

Tantangan Penggunaan Buku Cetak di Era Digital pada Pembelajaran Bahasa Arab

Challenges of Using Printed Books in The Digital Era in Arabic Language Learning

Syarifah Jasmin Mawaddah¹, Miza Almutasya Billah², Nurfitriyana³

Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis, Indonesia^{1,2,3}
syarifahjasmin0410@gmail.com¹, mizaalmutasyahbillah@gmail.com²,
nurfitriyana363@gmail.com³

Abstract

Purpose- *This research aims to examine the effectiveness and relevance of printed books, as well as the strategies for balancing printed and digital resources and the challenges faced in Arabic language learning in the digital era. And the challenges of using printed books in Arabic language learning in the digital era.*

Design/Methodology/Approach- *The study employs a qualitative descriptive method using interviews and library research, with books and journal articles as the primary data sources. Interviews were conducted at Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis.*

Findings— *The results of the study indicate that students face various challenges in using printed books in Arabic language learning in the digital era. However, printed books remain in use and are considered relevant when balanced with the integration of digital technology.*

Research Limitation/Implications- *The limitations of this study are limited to interviews with students Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis and the use of written sources, such as journal articles and legal documents, as additional data.*

Keywords: *Challenges, Use of Printed Books, Arabic Language Learning*

Abstrak

Tujuan- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, relevansi, strategi penyeimbangan, dan tantangan penggunaan buku cetak dalam pembelajaran bahasa Arab era digital.

Desain/Metodologi/Pendekatan- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara dan studi pustaka (*library research*) Pengumpulan data menggunakan buku-buku, jurnal sebagai objek utama dengan wawancara dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis.

Temuan- Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak tantangan penggunaan buku cetak yang dihadapi mahasiswa di era digital pada pembelajaran bahasa Arab dan buku cetak masih digunakan di zaman ini dengan tetap menyeimbangkan teknologi

juga buku masih layak digunakan di era digital ini khususnya pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan buku cetak.

Batasan Penelitian/Implikasi- Batasan penelitian ini berfokus pada wawancara mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis dan juga mengambil dari sumber-sumber tertulis seperti artikel/ jurnal dan buku sebagai tambahan data.

Kata kunci: *tantangan, penggunaan buku cetak, pembelajaran bahasa arab*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara remaja mengakses informasi dan hiburan. Kehadiran internet dan gawai yang semakin canggih seperti aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, seperti membaca buku perlahan-lahan tergeser oleh media digital yang lebih instan dan interaktif. Namun hal ini juga mempengaruhi minat membaca buku. Meski begitu, buku tetap memiliki nilai yang tidak tergantikan sebagai media yang kaya akan pengetahuan dan mampu merangsang imajinasi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam daya tarik buku bagi remaja, terutama di tengah gempuran pengaruh era digital¹.

Di era digital, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara belajar dan mengakses informasi. Era digitalisasi yang semakin berkembang saat ini telah menjadikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai kebutuhan utama dalam proses pendidikan². Perkembangan teknologi yang semakin berkembang, tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia Pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab³. Era digital yang kini telah menjadi bagian kehidupan keseharian masyarakat, khususnya generasi muda memang akan mengubah pola kehidupan. Termasuk pola belajar dan pola penyebaran informasi. Era kertas perlahan tetapi pasti akan tergeser⁴. Menurut Ritonga, Suib, dan Zaky, pergeseran ke era Society 5.0 memunculkan tantangan

¹ Abistha Salwa et al., "Analisis Minat Membaca Buku Bagi Remaja di Era Digital," *Jurnal Pendidikan West Science* 03, no. 01 (2025): 77.

² Arum Tri Abdurahman, Budiarti, Khairun Nisa, dan Sahkholid Nasution, "Peluang dan Hambatan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Prespektif Guru dan Mahasiswa," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2 (2025): 322–35, <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.625>.

³ Abdurahman, Budiarti, Nisa, dan Nasution.

⁴ Laila Alfi, Universitas Islam, dan Negeri Sumatera, "Dampak Era Digital Pada Permintaan Buku Di Tengah Pembelajaran Online (Studi kasus pada Percetakan CV Media Kreasi Medan Jl. Gagak Hitam ringroad) 1, 2," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 1 (2022).

baru dalam pembelajaran bahasa Arab, di mana mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan literasi digital dan literasi cetak. Akses terhadap informasi menjadi semakin cepat dan luas melalui media digital seperti e-book, kamus daring, video interaktif, dan platform pembelajaran berbasis aplikasi⁵. Helty, Alvie dan Muhammad mengemukakan bahwa hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi digital agar mampu menyerap materi pembelajaran secara efektif⁶.

Kosasih dalam Wika, Baiq dan Marlinda mengemukakan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai. Keterampilan berbahasa sendiri terdiri atas empat aspek, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Keterampilan menyimak dan berbicara bersifat langsung atau komunikasi tatap muka, sedangkan keterampilan membaca dan menulis bersifat tidak langsung atau komunikasi tidak tatap muka. Persamaan keterampilan membaca dengan menyimak adalah bersifat produktif dan ekspresif. Kebiasaan membaca tentunya dapat menunjang meningkat keterampilan berbahasa lainnya, yakni menulis dan berbicara. Semakin sering membaca maka semakin kaya informasi dan wawasan yang dapat ditulis atau dibicarakan⁷. Membaca merupakan proses multi faset yang mencakup berbagai elemen, mencakup faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengalaman pembaca. Suharmono Kasiyun menegaskan, menumbuhkan minat membaca yang kuat merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Hal ini karena perolehan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui minat membaca yang mendalam, dibandingkan dengan aktivitas pasif seperti mendengarkan atau

⁵ Ade Muhammad Ritonga, Muhammad Suib, dan Ahmad Zaky, "Tantangan Dan Hambatan : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 5 (2023).

⁶ Helty, Alvie Rahmadani dan Muhammad Syayidi, "Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. No 2 (2024): 345–347.

⁷ Wika Wahyuni et al., "Komparasi Minat Baca Buku Cetak dengan Buku Digital pada Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram," *Jurnal Bastrindo* 4 (2023): 28–36.

mengamati yang dikemukakan oleh Arum dalam Cecep⁸. Ama dalam Lia, Mas dan Diah menegaskan bahwa membaca merupakan jembatan informasi. Peserta didik diketahui memiliki minat membaca jika mengetahui kesadaran akan pentingnya membaca, memiliki ketertarikan terhadap buku, merasa senang saat membaca, dan selalu membaca buku. Minat seseorang dalam membaca buku dapat diukur dengan beberapa aspek yaitu menunjukkan perhatian besar dalam kegiatan membaca, memiliki hobi membaca, memberikan waktu khusus untuk membaca dan menjadi rutinitas harian yang produktif, mengkoleksi buku yang telah dibaca dari buku edisi baru. Dapat disimpulkan bahwa tingginya minat membaca seseorang dapat dilihat dari seberapa besar tingkat kesadaran akan pentingnya membaca, perhatian yang diberikan pada buku bacaan dan perasaan senang yang timbul selama proses membaca dan memahami buku⁹.

Buku merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media yang mendukung proses pembelajaran¹⁰. Buku adalah alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan cerita kepada pembaca. Secara fisik, buku terdiri dari kumpulan lembaran kertas yang berisi teks, gambar, atau grafik yang tersusun atau terorganisir dalam kalimat tertentu. Buku dapat dibedakan menjadi berbagai jenis, seperti fiksi dan nonfiksi. Penggunaan buku sebagai salah satu sumber pembelajaran merupakan sesuatu yang wajar dilakukan oleh para pemedidik. Buku teks atau buku ajar adalah materi pelajaran yang disusun sistematis untuk mempermudah pemahaman materi para peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai sumber belajar, terdapat karakteristik yang membedakan antara buku ajar bahasa Arab dengan jenis buku lainnya¹¹.

Buku merupakan sumber dari ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkup dunia pendidikan. Keberadaan buku menjadi salah

⁸ Cecep Tedy Krisniady, Keperawatan Hermina, dan Manggala Husada, "Minat Baca Mahasiswa Terhadap Buku Fisik dan Buku Elektronik," *Jurnal FPPTI* 1, no. 2 (2023): 30–39, <https://doi.org/10.59239/jfppti.v1i2.26>.

⁹ Lia Permatasari, Mas Roro, dan Diah Wahyu Lestari, "Studi Komparasi Minat Membaca Anak antara Buku Cetak dan Buku Elektronik pada Siswa Kelas 5 SDN Pondok Ranji IV," *Journal of Academia Perspectives* 03 (2023): 68–81.

¹⁰ Suci Ayu, Putri Apriyani, dan Musa Pelu, "Perspektif Guru Terhadap Penggunaan Buku Digital untuk Media Pembelajaran Siswa" 4, no. 1 (2023): 232–43.

¹¹ Alfiannor Fathoni, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah K-13 Revisi KMA 183 Terbitan Karya Toha Putra," *Journal of Arabic Education* 03, no. 01 (2023): 12–20.

satu media yang digunakan dalam memperkenalkan ilmu pengetahuan pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu, buku juga merupakan salah satu bahan rujukan keilmuan yang sumbernya dapat dipertanggungjawabkan secara kredibel. Sehingga setiap lembaga pendidikan baik normal maupun informal wajib untuk menyediakan buku ajar mengingat salah satu komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah keberadaan buku ajar¹². Rosyadi dalam Ahmad menegaskan bahwa materi dalam pengajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, Buku memiliki peran penting dan dominan dalam proses belajar mengajar yang didalamnya teruraikan materi-materi yang akan dibahas sesuai jenjangnya, maka dalam mencari buku ajar yang baik dan sesuai sangatlah diperlukan. Walaupun sulit mendapati buku ajar yang sempurna dalam desainnya namun setidaknya kita harus memperhatikan pemakaian buku ajar yang tepat untuk diajarkan¹³. Buku teks pelajaran memiliki peran yang sangat penting dan tidak boleh diremehkan. Sebagai salah satu sumber utama dalam proses belajar mengajar, buku teks memainkan peran strategis, termasuk dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa untuk berkomunikasi melalui kegiatan seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis¹⁴. Menurut Syamsuddin, buku cetak masih dianggap memiliki keunggulan dari segi akurasi, kejelasan, struktur, dan pengalaman belajar yang lebih fokus. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang menuntut pemahaman gramatikal dan semantik, buku cetak berperan penting sebagai sumber yang lebih stabil dibandingkan konten daring.

Namun, dibalik kemudahan yang ditawarkan teknologi, keberadaan buku cetak sebagai media pembelajaran tradisional masih belum tergantikan sepenuhnya. Buku cetak tetap dipandang sebagai sumber belajar yang andal,

¹² Muhammad Habib Azroi dan Zulfahmi Lubis, "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Mas Ppm Al-Yusriyah," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (2023): 1705–10.

¹³ Ahmad Amru Baihaqi, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 35–41.

¹⁴ Zanuba Barqiati Hasfat Fakhruroji, "Telaah Buku Teks Bahasa Arab Kelas Vi Erlangga Berdasarkan Teori W . F Mackey," *Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 4, no. 1 (2025): 73–92.

sistematis, dan minim distraksi, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang menuntut ketelitian gramatikal dan semantik¹⁵.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sendiri, khususnya di perguruan tinggi Islam seperti IAIN Datuk Laksemana Bengkalis, menunjukkan kecenderungan adaptasi yang belum merata. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan mendapatkan akses terhadap buku teks bahasa Arab yang sesuai, baik karena keterbatasan koleksi perpustakaan maupun karena belum terbiasanya mereka menggunakan sumber referensi cetak dalam studi sehari-hari. Sementara itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa media digital dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki kekurangan, seperti ketergantungan terhadap internet, konten yang tidak selalu valid, serta gangguan fokus belajar. Oleh karena itu, keberadaan buku cetak tetap dianggap penting sebagai media pendamping, bahkan utama, dalam pembelajaran bahasa Arab secara akademik¹⁶.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul Buku Cetak dan Digital: Preferensi Membaca Bacaan Nonfiksi di Kalangan Peneliti dan Akademisi¹⁷. Penelitian oleh Sarwendah Puspita Sari, berdasarkan hasil penelitian peneliti dan akademisi menganggap bahwa membaca buku-buku nonfiksi berbentuk cetak memiliki kenyamanan tersendiri dibandingkan buku-buku dalam bentuk digital.

Kedua, penelitian Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh¹⁸. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan adanya program kerja pojok baca mendukung perkembangan motorik minat baca, dan upaya perluasan ilmu pengetahuan melalui media baca di era digital.

¹⁵ Naidin Syamsuddin, "Pengembangan Teknologi Cetak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Journal of Arabic Language Education* 4, no. 1 (2021): 35–44, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah>.

¹⁶ Abdul Ghofur, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital : Tantangan , Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 15–28.

¹⁷ Sarwendah Puspita Dewi, "Buku cetak dan digital : Preferensi membaca bacaan nonfiksi di kalangan peneliti dan akademisi," *Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 43, no. 2 (2022): 81–94, <https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.867>.

¹⁸ Alfina Dewi Anggraeni et al., "Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 89–98.

Ketiga, penelitian Pengaruh Buku Bacaan terhadap Peningkatan Minat Baca dan Keterampilan Bahasa pada Siswa Sekolah Dasar¹⁹. Hasil menunjukkan bahwa buku bacaan tradisional lebih efektif dalam membangun keterampilan dasar membaca dan kosakata dibandingkan buku digital.

Penelitian sebelumnya menggunakan buku sebagai preferensi membaca bacaan nonfiksi di kalangan peneliti dan akademisi, meningkatkan budaya literasi di era digital melalui pojok baca, dan pengaruh buku bacaan terhadap peningkatan minat baca dan keterampilan bahasa pada siswa sekolah dasar. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah buku cetak pada penelitian ini mengetahui tantangannya dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku cetak di era digital ada tantangan tersendiri bagi mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis.

Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis yang menjadi representasi dari dinamika pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan tinggi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan buku cetak dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis di era digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah²⁰. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

¹⁹ Dedy Irawan, Iin Dwi, dan Aristy Putri, "Pengaruh Buku Bacaan terhadap Peningkatan Minat Baca dan Keterampilan Bahasa pada Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 2467–73.

²⁰ Ronal Safutra, "Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 3 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa* 3, no. 7 (2021): 73–81.

tinjauan literatur dan penelitian lapangan²¹. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber atau data terkait tantangan penggunaan buku cetak di era digital pada pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan di kampus IAIN Datuk Laksemana Bengkalis dengan mewawancarai mahasiswa kampus tersebut. Teknik analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan²². Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data utama dari informan, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah hasil wawancara informan dan hanya mempertahankan data yang berkaitan dengan tantangan penggunaan buku cetak di era digital pada pembelajaran bahasa Arab. Kemudian penyajian data disajikan dalam bentuk narasi. Terakhir penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang dengan melakukan verifikasi data.

Subjek penelitian adalah empat orang mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis yang aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dilakukan secara langsung dan semi-terstruktur, dengan daftar pertanyaan yang difokuskan pada empat aspek utama yaitu pertama efektivitas penggunaan cetak, bagaimana penggunaan buku cetak di kampus dan apakah masih efektif digunakan di era digital, kedua strategi penyeimbangan buku dan teknologi yaitu bagaimana mahasiswa menyeimbangkan antara buku dan teknologi dimana dalam pembelajaran tidak lepas dari teknologi, ketiga kelayakan buku cetak apakah buku cetak di kalangan mahasiswa masih layak digunakan atau sebaliknya, keempat tantangan penggunaan buku cetak dalam pembelajaran bahasa Arab apa saja yang menjadi tantangan dalam penggunaan buku cetak di pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa.

²¹ Tinjauan Literatur et al., “Evaluasi Pembelajaran Kritis Pada Teks Akademik Anak Usia Dini :,” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2024): 90–96.

²² Iwan Nasrul dan Yenita Yatim, “Strategi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi,” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah* 9, no. November 2025 (2021): 1983–87, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah%0Astrategi>.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, ditemukan bahwa buku cetak masih efektif digunakan dalam pembelajaran, tetapi buku cetak pembelajaran bahasa Arab sangat terbatas, sebagian besar mahasiswa setuju bahwa penggunaan buku cetak di era digital masih efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan wawancara mendalam dengan empat informan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut.

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU CETAK DI ERA DIGITAL

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis masih menganggap buku cetak sebagai media pembelajaran yang efektif, meskipun ditengah perkembangan teknologi digital. Informan A mengatakan bahwa buku cetak masih memiliki efektivitas dalam pembelajaran, namun mengeluhkan keterbatasan buku cetak khusus pembelajaran bahasa Arab yang sulit ditemukan, sehingga banyak mahasiswa yang beralih ke buku digital. Informan B menegaskan bahwa meskipun teknologi berkembang pesat, media cetak tidak dapat tergantikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan fokus dan pendalaman materi. Informan C juga menyatakan bahwa media cetak sangat dibutuhkan, karena materi dalam media digital belum tentu lengkap. Menurutnya, penggunaan buku cetak harus tetap diseimbangkan dengan teknologi karena masing-masing memiliki kelebihan. Sementara itu, Informan D berpendapat bahwa buku cetak memberikan manfaat lebih besar karena mengajak mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan menggali informasi, berbeda dengan internet yang memang membantu namun juga berisiko menimbulkan ketergantungan pada digital.

STRATEGI PENYEIMBANGAN BUKU CETAK DAN TEKNOLOGI

Dalam menghadapi era digital, mahasiswa mengembangkan berbagai strategi untuk menyeimbangkan penggunaan buku cetak dan teknologi. Menurut Informan A menggabungkan penggunaan buku cetak dan perangkat digital pada satu tempat belajar agar tetap fokus, serta memanfaatkan handphone untuk mencari informasi yang tidak tersedia dalam buku. Menurut Informan B memberikan contoh dengan

menggunakan bahasa Arab cetak dan kamus digital (Almaany) secara bersamaan, menunjukkan bahwa masing-masing memiliki fungsi dan keunggulan. Informan C menyebutkan pendekatan 50:50, yaitu penggunaan buku dan internet secara seimbang. Ia menyadari bahwa internet diciptakan untuk membantu, namun internet tidak bisa sepenuhnya menggantikan peran buku. Sedangkan Informan D menyatakan bahwa ia selalu memiliki buku pegangan cetak untuk pembelajaran utama, sedangkan internet digunakan sebagai penunjang untuk mencari informasi tambahan dan menurutnya dari buku cetak itu kita jadi suka membaca dan tidak terpaku dengan teknologi. Model pembelajaran ini mirip dengan konsep blended learning dalam pendidikan bahasa, yaitu menggabungkan metode tradisional dan digital secara proporsional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menerapkan strategi penyeimbangan antara buku cetak dan teknologi. Buku cetak digunakan sebagai sumber utama pembelajaran, sedangkan teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung, seperti penggunaan aplikasi kamus digital, video pembelajaran dan audio pelafalan bahasa Arab. Strategi ini dinilai membantu meningkatkan pemahaman materi dan efisiensi belajar.

KELAYAKAN BUKU CETAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SAAT INI

Mahasiswa sepakat bahwa buku cetak masih sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital saat ini. Informan A menilai 70% buku cetak masih layak dipakai. Informan B juga mendukung kelayakan buku cetak karena menurutnya tidak semua informasi di internet lengkap dan terpercaya. Informan C meyakini buku cetak sangat layak, khususnya pada kamus bahasa Arab yang menurutnya lebih akurat dibanding versi digital.

TANTANGAN PENGGUNAAN BUKU CETAK DALAM PEMBELAJARAN

Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan buku cetak untuk pembelajaran bahasa Arab. Informan A menyebutkan bahwa buku cetak terkadang mengalami kerusakan fisik, seperti robek dan tulisan buram yang menghambat kenyamanan belajar. Informan B menyoroti minimnya ketersediaan buku bahasa Arab di perpustakaan kampus. Ia menyebut bahwa 90% koleksi bukan buku pembelajaran bahasa Arab, dan buku yang tersedia pun belum tentu lengkap. Keterbatasan dana juga menjadi kendala untuk membeli buku cetak.

Informan C menyoroti adanya ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi yang membuat minat terhadap buku cetak menurun. Ia menyarankan agar buku cetak dibuat lebih menarik, baik dari segi desain maupun penyajian isi, agar mampu bersaing dengan media digital. Informan D menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi adalah diri mahasiswa itu sendiri. Jika ada buku cetak pun belum tentu mahasiswa tersebut menggunakannya tetapi lebih memilih mencari informasi yang praktis dengan menggunakan internet. Tantangan ini menunjukkan bahwa kendala bukan hanya berasal dari ketersediaan buku, tetapi juga dari budaya belajar dan ketergantungan teknologi.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian serta mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU CETAK DI ERA DIGITAL

Dalam pembelajaran Bahasa Arab temuan penelitian ini menunjukkan bahwa buku cetak masih efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat pendapat Rahman bahwa buku cetak dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan landasan yang kokoh dalam memahami tata bahasa dan struktur kalimat, yang terkadang tidak didapat secara utuh melalui media digital. Ini menunjukkan bahwa buku cetak masih relevan dan efektif, khususnya pembelajaran bahasa Arab yang memerlukan keakuratan referensi dan keterlibatan mendalam teks²³. Penggunaan media cetak sebagai sumber belajar di tengah gempuran bahan ajar berbasis digital masih memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Meskipun bahan ajar digital menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi, media cetak masih memiliki keunggulan tersendiri²⁴. Kisno dan Ompon, membandingkan efektivitas buku cetak dan buku digital dalam meningkatkan performa mahasiswa. Hasilnya menunjukkan 69,9 % responden lebih memilih buku digital karena kemudahan akses dan fleksibilitas, namun

²³ Aulia Rahman, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 6 (2020): 96–106.

²⁴ Zemita Umar, "Implementasi Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Bahan Ajar Di Tengah Gempuran Bahan Ajar Berbasis Digital," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 6 (2024): 49–54.

35,18% tetap memilih buku cetak karena kesulitan membaca dan browsing di buku digital. Buku cetak dinilai lebih kuat, tahan lama, dan tidak membutuhkan listrik, sementara buku digital lebih ekonomis, interaktif, dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja²⁵. Terdapat perbedaan antara membaca tulisan pada buku cetak dan pada perangkat elektronik. Buku cetak memberikan kenyamanan yang lebih saat dibaca dalam waktu lama dibandingkan dengan e-book²⁶. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, media cetak masih memiliki keunggulan dalam hal kredibilitas sumber dan ketenangan belajar dibandingkan media digital²⁷.

STRATEGI PENYEIMBANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN BUKU CETAK

Desrani dan Zamani dalam Alfazuna menyebutkan bahwa perubahan kurikulum selama pandemi COVID-19 mendorong mahasiswa dan dosen untuk menggunakan kedua sumber tersebut secara fleksibel²⁸. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Harahap yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menggabungkan kedua media cenderung lebih fleksibel dan efektif dalam menyerap materi²⁹. Mengatasi kesulitan mempelajari bahasa Arab adalah salah satu tujuan utama penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai tantangan, seperti pengucapan huruf dan kata-kata yang berbeda dari bahasa lain. Namun, teknologi dapat membantu siswa dalam mengatasi tantangan ini. Selain itu, kurangnya materi yang sesuai, seperti buku teks, merupakan hambatan dalam pembelajaran ini, tetap teknologi dapat memungkinkan akses ke informasi tambahan dan terkini. Di era digital ini, ada tantangan tambahan dalam belajar bahasa Arab, seperti kecanduan gadget dan kurangnya motivasi, yang juga dapat ditangani dengan memanfaatkan teknologi.

²⁵ Kisno, "Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetakan dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 229–33, <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.49>.

²⁶ Manal Sanjaya, "Pengaruh Penggunaan Buku Elektronik Terhadap Hasil Belajar," 2024, 1–6.

²⁷ Ashrafah Alaifi Aulia et al., "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab : Menavigasi Tantangan dan Peluang di Indonesia Pada Era Digital dan bahasa Inggris . Bahasa Inggris difaktori oleh bahasa melekat didalam era digital , sedangkan bahasa Arab difaktori oleh mayoritas Indonesia sebagai," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 2 (2024): 158–68.

²⁸ Ayu Desrani, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa," *jurnal alfazuna* 05 (2021).

²⁹ S Nadiyyana NZ Harahap, "Membangun keterampilan bahasa Arab di era digital: Peluang teknologi dan tantangan implementasi," *Journal of Arabic Education*, 2024.

Belajar bahasa Arab dapat dibuat lebih menghibur dan produktif bagi siswa dengan memanfaatkan teknologi secara efektif³⁰. Meskipun era digital membawa banyak perubahan dalam kebiasaan membaca, penting untuk menemukan keseimbangan antara manfaat teknologi dan kebutuhan untuk membaca secara mendalam. Membaca buku cetak masih memiliki nilai yang tidak tergantikan, terutama dalam hal meningkatkan konsentrasi dan pemahaman. Mengombinasikan membaca digital dan cetak dapat memberikan pengalaman yang lebih kaya dan seimbang. Meskipun ada tantangan, era digital juga menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan minat baca dan literasi. Dengan pemanfaatan teknologi yang bijak dan pendekatan yang seimbang, kita dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang lebih adaptif dan efektif. Membaca di era digital bukan hanya tentang mengakses informasi, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan di dunia modern³¹.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Datuk Laksemana Bengkalis menyadari pentingnya literasi ganda yaitu literasi digital dan cetak. Penyeimbangan ini menjadi upaya strategis agar mereka tidak kehilangan materi dari buku cetak, namun tetap terbantu oleh kecepatan akses informasi digital.

KELAYAKAN BUKU CETAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SAAT INI

Hasanuddin dalam penelitiannya di Pesantren Darul Ikhlas menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan materi dan motivasi siswa. Namun, tantangan seperti akses perangkat dan konektivitas internet tetap menjadi kendala. Hal ini menunjukkan bahwa buku cetak masih layak digunakan, terutama dalam konteks dengan keterbatasan teknologi³². Membaca buku cetak terdapat kenyamanan padanya. Meski, membacanya berlama-lama hampir tanpa ada keluhan sakit pada mata jika

³⁰ Betty Mauli Rosa Bustam, "Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi," UAD PRESS, 2024,

https://books.google.co.id/books/about/Inovasi_media_pembelajaran_bahasa_Arab_b.html?

³¹ M. Irwan, "Minat Baca di Era Digital," Pustaka Adhikara Mediatama, 2024, https://books.google.co.id/books/about/Minat_Baca_di_Era_Digital.html?

³² Hasanuddin Hasanuddin, "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal Hasanuddin," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. No 3 (2024).

membaca dengan jarak yang tepat. Membaca buku cetak juga dapat dibolak-balikkan dengan mudah. Kelayakan dari buku cetak di era digital ini adalah mudahnya diakses kemanapun³³. Khamzah dan Hafidah menyebutkan bahwa kriteria kelayakan pada pembelajaran bahasa Arab dilihat dari bagaimana isi materi pembelajaran itu dibuat agar mahasiswa paham dengan isi materi didalamnya, cara pemilihan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami dalam pembelajaran bahasa Arab, penyusunan secara sistematis, serta pemilihan dari cover, kertas, dan ilustrasi yang membuat mahasiswa itu tertarik dengan buku cetak bahasa Arab³⁴. Buku teks tetap menjadi elemen penting yang tak terpisahkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Meskipun saat ini tersedia berbagai media dan sumber belajar lainnya, peran buku teks tetap memiliki nilai yang signifikan. Sumber belajar cetak memiliki banyak keunggulan dalam pembelajaran yang membuatnya tetap relevan dan berharga di era digital saat ini³⁵. Buku teks berperan sebagai sumber belajar sekaligus media pembelajaran, sehingga memiliki posisi yang sangat strategis. Buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, baik sebagai sumber belajar maupun sebagai media pembelajaran. Sebagai sumber belajar, buku teks menyediakan informasi yang terstruktur dan sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sementara itu, sebagai media pembelajaran, buku teks berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa³⁶. Minat peserta didik yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Arab juga menjadi kendala, terutama ketika metode pengajaran tidak menarik atau tidak mengikuti perkembangan zaman³⁷.

Temuan ini memperkuat bahwa meskipun digitalisasi pendidikan berkembang, validitas, stabilitas, dan pengalaman mendalam dari buku cetak tetap dibutuhkan, terutama dalam disiplin seperti bahasa Arab yang banyak bergantung pada struktur gramatikal dan kosakata.

³³ Nasrul Makdis, "Penggunaan E-Book Pada Era Digital" 19 (2020).

³⁴ Khamzah Asadullah, "Analisis Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Buku 'Salam' Untuk Madrasah Ibtida'iyah," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6 (2023): 96–108.

³⁵ Rahmadani dan Syayidi, "Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

³⁶ Fajar Utami, "Literature Review Terhadap Peran Buku Teks Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 8, no. 02 (2024): 114–28.

³⁷ Vivi Sutinalvi et al., "Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital," *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 3 (2025): 76–86, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1969>.

TANTANGAN PENGGUNAAN BUKU CETAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Tantangan buku cetak menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar yang lebih kontekstual dan Inovatif. Pada dasarnya, proses pengajaran dan pembelajaran bahasa arab memiliki berbagai masalah yang rumit. Banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa kurangnya motivasis siswa. Kurangnya motivasi dan minat siswa inilah yang menjadikan bahasa Arab sulit dipelajari. Adapun faktor eksternal dapat berasal dari sumber belajar dan media pembelajaran yang memiliki kontribusi penting pada keberhasilan pendidikan³⁸. Rahmawati Karimah mengungkapkan bahwa pengajaran bahasa Arab menghadapi keterbatasan sumber daya dan keterampilan guru, termasuk tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dengan metode pembelajaran tradisional seperti buku cetak. Kesiapan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran³⁹. Sementara itu, penelitian di SMP IT Al-Hijrah yang dilakukan oleh Ardea Pramesti menemukan faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab antara lain keterbatasan media cetak, perbedaan kemampuan awal siswa, rendahnya motivasi, dan waktu pembelajaran yang terbatas. Solusi yang diusulkan yaitu penggunaan pendekatan Task-Based Learning, pembelajaran kooperatif, dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa⁴⁰. Kurangnya motivasi belajar ini ditandai dengan ketidak aktifan seseorang dalam kegiatan belajar, kurang serius, malas mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dan rasa ingin tahu yang rendah sebagaimana yang dikemukakan Rahman. Maka dari itu motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab; bahasa yang memiliki banyak kelebihan daripada bahasa yang

³⁸ Nur Azura, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Lp.," *Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor* 3 (2025).

³⁹ Rahmawati Karimah, "Mengintegrasikan Teknologi Pada Metode Langsung : Solusi Atau Tantangan Dalam Pengajaran Bahasa Arab ?," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, No. 2 (2025): 609–15.

⁴⁰ Ardea Pramesti et al., "Mengungkap Faktor Penghambat dan Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Hijrah Kelas IX," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3 (2025): 209–23, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1958%0AAvailable>.

lainnya, khususnya kita sebagai muslim⁴¹. Saproni, Ismail, Rojja, dan Mahmud menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi di pesantren saat penerapan bahasa Arab yaitu rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab, minimnya fasilitas belajar yang memadai yang membuat pembelajaran tidak efektif seperti buku pembelajaran bahasa Arab, kurangnya tenaga pengajar yang mengajar⁴². Di perpustakaan pun tak terdapat buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Turunnya minat mahasiswa dalam literasi dikarenakannya dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal mahasiswa, hal ini sesuai dengan pendapat Rahman langkah pertama dalam meningkatkan minat baca adalah membuat perpustakaan dekat dengan pembaca. Dengan membuat pojok baca pada setiap kelas diharapkan dapat meningkatkan minat baca karena perpustakaan bisa mereka kunjungi setiap kali masuk kelas. Sedangkan Faktor eksternal (dari lingkungan) seperti aksesibilitas bahan bacaan, ketersediaan buku, jurnal, atau artikel yang relevan dan menarik di perpustakaan, toko buku, atau sumber online, lingkungan kampus kurangnya fasilitas perpustakaan yang memadai, kurangnya kegiatan literasi di kampus, atau kurangnya dukungan dari dosen untuk mendorong mahasiswa membaca, pengaruh teman sebaya, lingkungan pertemanan yang tidak mendukung kegiatan membaca atau menganggap membaca sebagai kegiatan yang tidak keren, peran teknologi kecanduan media sosial atau gadget yang mengurangi waktu dan perhatian mahasiswa untuk membaca, dan faktor sosial ekonomi, keterbatasan ekonomi yang menghalangi mahasiswa untuk membeli buku atau bahan bacaan lainnya. Faktor fasilitas yang dapat memengaruhi minat membaca mahasiswa adalah perpustakaan⁴³. Tantangan dalam digitalisasi literatur klasik tetap ada, terutama dalam menangani manuskrip yang rusak, tinta yang memudar, atau kompleksitas tulisan tangan kuno⁴⁴. Pembelajaran bahasa Arab menjadi tidak

⁴¹ Yaris Eka dan Rachman Tatang, "Faktor-faktor Penghambat dalam Memahami Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10 (2021): 37–51.

⁴² Saproni Muhammad Samin et al., "Tantangan dan Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren Challenges And Strategies For Implementing Arabic Language Environment In Islamic Boarding Schools," *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 1 (2025): 42–55.

⁴³ Yeremias Bardi et al., "Kurangnya Minat Baca di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Maumere," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* 3 (2025): 106–19.

⁴⁴ Avika Afdiana Khumaedi et al., "Perkembangan Literasi Digital Bahasa Arab : Peluang dan Tantangan Era," *Jurnal Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2 (2024): 257–64, <https://doi.org/10.61132/bima.v2i4.1380>.

teratur dan tidak berkembang karena tidak mempunyai titik ukur atau arahan, Buku menjadi media yang paling banyak digunakan ketika belajar maka dari itu penggunaan buku pada suatu pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif⁴⁵.

Keseluruhan temuan ini mengindikasikan bahwa tantangan penggunaan buku cetak bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga menyangkut akses, minat baca, dan desain pembelajaran yang adaptif. Diperlukan intervensi dari lembaga pendidikan untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan membangun kembali kebiasaan belajar berbasis buku cetak, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang kaya makna dan konteks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan buku cetak masih dimanfaatkan dan sangat penting bagi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai sumber utama, namun penggunaan buku cetak menghadapi kendala dari segi kepraktisan dan biaya. Mahasiswa cenderung memilih sumber belajar digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses.

Ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan preferensi belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, sehingga media pembelajaran konvensional seperti buku cetak tidak lagi sepenuhnya sesuai dengan karakteristik pembelajaran saat ini.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu menyesuaikan penggunaan buku cetak dengan perkembangan teknologi digital, seperti e-book, platform pembelajaran daring, tanpa menghilangkan fungsi buku cetak sebagai sumber pembelajaran utama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Budiarti, Arum Tri, Khairun Nisa, Dan Sahkholid Nasution. "Peluang Dan Hambatan Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Prespektif Guru Dan Mahasiswa." *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2 (2025): 322–35.

⁴⁵ husniah Zulfa Satiroh, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. No 3 (2024): 53–66.

<https://doi.org/10.61132/Karakter.V2i2.625>.

Alfi, Laila, Universitas Islam, Dan Negeri Sumatera. "Dampak Era Digital Pada Permintaan Buku Di Tengah Pembelajaran Online (Studi Kasus Pada Percetakan Cv Media Kreasi Medan Jl. Gagak Hitam Ringroad) 1, 2." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, No. 1 (2022).

Anggraeni, Alfina Dewi, Yayi Febdia Pradani, Moch Abdul, Dan Rozak Umar. "Meningkatkan Budaya Literasi Di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu Di Desa Sengguruh." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 89–98.

Asadullah, Khamzah. "Analisis Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Buku 'Salam' Untuk Madrasah Ibtida'iyah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6 (2023): 96–108.

Aulia, Ashrafah Alaifi, Dini Febria Arifina, Mhd Hasan, Basri Batu, Yuyun Jelita Jabat, Sahkholid Nasution, Universitas Islam, Et Al. "Tranformasi Pembelajaran Bahasa Arab : Menavigasi Tantangan Dan Peluang Di Indonesia Pada Era Digital Dan Bahasa Inggris . Bahasa Inggris Difaktori Oleh Bahasa Melekat Didalam Era Digital , Sedangkan Bahasa Arab Difaktori Oleh Mayoritas Indonesia Sebagai." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 2 (2024): 158–68.

Ayu, Suci, Putri Apriyani, Dan Musa Pelu. "Perspektif Guru Terhadap Penggunaan Buku Digital untuk Media Pembelajaran Siswa" 4, No. 1 (2023): 232–43.

Azroi, Muhammad Habib, Dan Zulfahmi Lubis. "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Mas Ppm Al-Yusriyah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2023): 1705–10.

Azura, Nur. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Lp." *Konferensi Nasional Tarbiyah Unida Gontor* 3 (2025).

Baihaqi, Ahmad Amru. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah." *Journal Of Islamic Education* 4, No. 1 (2023): 35–41.

Bardi, Yeremias, Rikarda Nivani, Dholo Bala, Dan Maria Ermelinda. "Kurangnya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Maumere." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3 (2025): 106–19.

Bustam, Betty Mauli Rosa. "Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pemanfaatan Teknologi." Uad Press, 2024.
https://books.google.co.id/books/about/Inovasi_Media_Pembelajaran_Bahasa_Arab_B.html?

Desrani, Ayu. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa." *Jurnal Alfazuna* 05 (2021).

Dewi, Sarwendah Puspita. "Buku Cetak Dan Digital : Preferensi Membaca Bacaan

- Nonfiksi Di Kalangan Peneliti Dan Akademisi." *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 43, No. 2 (2022): 81–94.
<https://doi.org/10.14203/J.Baca.V43i2.867>.
- Eka, Yaris, Dan Rachman Tatang. "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memahami Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10 (2021): 37–51.
- Fakhruroji, Zanuba Barqiati Hasfat. "Telaah Buku Teks Bahasa Arab Kelas Vi Erlangga Berdasarkan Teori W . F Mackey." *Journal Of Arabic Education & Arabic Studies* 4, No. 1 (2025): 73–92.
- Fathoni, Alfiannor. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Xi Madrasah Aliyah K-13 Revisi Kma 183 Terbitan Karya Toha Putra." *Journal Of Arabic Education* 03, No. 01 (2023): 12–20.
- Ghofur, Abdul. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital : Tantangan , Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2024): 15–28.
- Hasanuddin, Hasanuddin. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantern Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal Hasanuddin." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, No. No 3 (2024).
- Irawan, Dedy, Iin Dwi, Dan Aristy Putri. "Pengaruh Buku Bacaan Terhadap Peningkatan Minat Baca Dan Keterampilan Bahasa Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal Of Education Research* 5, No. 3 (2024): 2467–73.
- Irwan, M. "Minat Baca Di Era Digital." Pustaka Adhikara Mediatama, 2024.
https://books.google.co.id/books/about/Minat_Baca_Di_Era_Digital.html
- Karimah, Rahmawati. "Mengintegrasikan Teknologi Pada Metode Langsung : Solusi Atau Tantangan Dalam Pengajaran Bahasa Arab ?" *Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, No. 2 (2025): 609–15.
- Khumaedi, Avika Afdiana, Universitas Islam, Negeri K H Abdurrahman, Wahid Pekalongan, Panjang Baru, Dan Kota Pekalongan. "Perkembangan Literasi Digital Bahasa Arab : Peluang Dan Tantangan Era." *Jurnal Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2 (2024): 257–64.
<https://doi.org/10.61132/Bima.V2i4.1380>.
- Kisno. "Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetakan Dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 2, No. 1 (2019): 229–33. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V2i1.49>.
- Krisniady, Cecep Tedy, Keperawatan Hermina, Dan Manggala Husada. "Minat Baca Mahasiswa Terhadap Buku Fisik Dan Buku Elektronik." *Jurnal Fppti* 1, No. 2 (2023): 30–39. <https://doi.org/10.59239/Jfppti.V1i2.26>.
- Literatur, Tinjauan, Dan Penelitian, Marcellita Nainggolan, Setiani Hotnidah Rambe, Dwi Anggita, Dan Rifka Sriwilda. "Evaluasi Pembelajaran Kritis Pada

Teks Akademik Anak Usia Dini :” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, No. 3 (2024): 90–96.

Makdis, Nasrul. “Penggunaan E-Book Pada Era Digital” 19 (2020).

Nasrul, Iwan, Dan Yenita Yatim. “Strategi Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi.” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah* 9, No. November 2025 (2021): 1983–87.
[Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Muqoddimah%0astrategi](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Muqoddimah%0astrategi).

Nz Harahap, S Nadiyyana. “Membangun Keterampilan Bahasa Arab Di Era Digital: Peluang Teknologi Dan Tantangan Implementasi.” *Journal Of Arabic Education*, 2024.

Permatasari, Lia, Mas Roro, Dan Diah Wahyu. “Studi Komparasi Minat Membaca Anak Antara Buku Cetak Dan Buku Elektronik Pada Siswa Kelas 5 Sdn Pondok Ranji Iv.” *Journal Of Academia Perspectives* 03 (2023): 68–81.

Pramesti, Ardea, Ade Dwi, Juliani Ritonga, Muhammad Wildan, Dan Fikri Azkia. “Mengungkap Faktor Penghambat Dan Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Al-Hijrah Kelas Ix.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3 (2025): 209–23. <https://doi.org/10.59059/Al-Tarbiyah.V3i1.1958%0aavailable>.

Rahmadani, Alvie, Dan Muhammad Syayidi. “Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Indonesian Research Journal On Education* 4, No. No 2 (2024): 345–47.

Rahman, Aulia. “Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6 (2020): 96–106.

Ritonga, Ade Muhammad, Muhammad Suib, Dan Ahmad Zaky. “Tantangan Dan Hambatan : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, No. 5 (2023).

Safutra, Ronal. “Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 3 Kota Sungai Penuh.” *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa* 3, No. 7 (2021): 73–81.

Salwa, Abistha, Amanda Ardiningrum, Yasinta Tri, Andini Ramadhani, Dan Balkan Alif Hushi. “Analisis Minat Membaca Buku Bagi Remaja Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan West Science* 03, No. 01 (2025): 76–85.

Samin, Saproni Muhammad, Ismail Akzam, Rojja Pebrian, Dan Mahmud Harits Fikriansyah. “Tantangan Dan Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab Di Pesantren Challenges And Strategies For Implementing Arabic Language Environment In Islamic Boarding Schools.” *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 22, No. 1 (2025): 42–55.

Sanjaya, Manal. “Pengaruh Penggunaan Buku Elektronik Terhadap Hasil Belajar,”

2024, 1-6.

Satiroh, Husniah Zulfa. "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, No. No 3 (2024): 53-66.

Sutinalvi, Vivi, Annisa Harahap, M Yusri Ali Lubis, Dan Sahkholid Nasution. "Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 3 (2025): 76-86.
<https://doi.org/10.59059/Mutiara.V3i1.1969>.

Syamsuddin, Naidin. "Pengembangan Teknologi Cetak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Journal Of Arabic Language Education* 4, No. 1 (2021): 35-44.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah>.

Umar, Zemita. "Implementasi Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Bahan Ajar Di Tengah Gempuran Bahan Ajar Bebas Digital." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 6 (2024): 49-54.

Utami, Fajar. "Literature Review Terhadap Peran Buku Teks Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 8, No. 02 (2024): 114-28.

Wahyuni, Wika, Baiq Wahidah, Marlinda Ramdhani, Dan Universitas Mataram. "Komparasi Minat Baca Buku Cetak Dengan Buku Digital Pada Mahasiswa Semester Ii Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Mataram." *Jurnal Bastrindo* 4 (2023): 28-36.